## Massa Aksi Tolak Perpanjangan PPKM di Lebak Dipukul Mundur Polisi

INTERNATIONAL MEDIA, SELASA 27 JULI 2021

terdiri dari perwakilan masyara- disiapkan oleh Polres Lebak. (Pemkab) Lebak, Senin (26/7).

Mereka yang tergabung dalam social justice itu menolak kebijakan pemerintah terkait penerapan perpanjangan PPKM Level 4.

Namun, sebelum bisa menyampaikan aspirasinya, mereka langsung dibubarkan oleh pihak Kepolisian Resort (Polres) aksipun diamankan oleh pihak

Berdasarkan pantaun di lomarch dari SMA N 3 Rangkasbitung tepatnya jalan Letnan Muharam menuju Kantor Pendopo Pemkab Lebak. Namun mereka Rangkasbitung langsung dibawa satu persatu, dan dinaikkan ke mobil Dalmas Polisi.

yang dibawa satu persatu, para peserta aksipun sempat kocar-kacir kedai kopi selama 30 menit, dan mereka pun yang lengkap dengan atribut aksinya langsung dibawa ke Mapolres Lebak.

Terlihat, satu unit mobil ak. • pra

LEBAK (IM)- Massa yang water canon dan inafis pun kat dan mahasiswa melakukan Sempat terjadi ketegangan anaksi demonstrasi di Kantor Pen- tara para peserta aksi dan juga dopo Pemerintah Kabupaten aparat yang bertugas untuk

mengamankan mereka. Ditemui di lokasi aksi, Wakapolres Lebak, Kompol Bambang Supeno enggan mem-

manan para peserta aksi itu. "Tidak ada statmen dulu, tidak ada," singkatnya.

berikan statmen terkait penga-

Untuk diketahui, aksi yang di inisiasi oleh para mahasiswa Lebak. Bahkan, para peserta dan pedagang itu menolak akan keputusan Pemerintah dalam memperpanjang kebijakan PPKM Level 4. Mereka kasi, mereka melakukan long pun menuntut agar Pemerintah untuk tidak memperpanjang penerapan PPKM yang dinilai hanya menyelengsarakan rakyat.

Selain itu, ada 3 tuntuyang baru sampai di Alun-alun tan lainnya, yakni meminta Pemerintah Kabupaten Lebak memberikan transparansi anggaran penanganan Covid-19, Melihat teman-temannya menerapkan dine in atau makan di tempat di setiap cafe dan menghindari para polisi. Akhirnya, meminta pihak kepolisian untuk menghentikam aksi represitas aparat dan stop kriminalisasi pada aktivis di Kabupaten Leb-

#### PELUNCURAN FITUR BARU DI SITUS VAKSINASI COVID-19 DI TANGERANG

ksinasi tangerangkota golid

Seorang guru membantu siswa saat pendaftaran vaksinasi secara daring di SMPN 29 Kota Tangerang, Banten, Senin (26/7). Pemerintah Kota Tangerang meluncurkan fitur baru di situs pendaftaran vaksinasi Covid-19 sebagai upaya mempercepat proses administrasi agar peserta vaksin tidak perlu mengantre untuk mendapatkan surat vaksinasi dan bisa meningkatkan target vaksinasi hingga mencapai 25 ribu dosis dari sebelumnya 18 ribu dosis per hari.

SUDAH BERLANGSUNG SEJAK JUNI LALU

# Biaya Pemakaman Covid-19 Rp4 Juta di Cilegon Dikeluhkan Warga

Biaya pemakaman Rp4 juta tersebut diminta oleh pihak yang mengaku pengurus di tempat pemakaman Makam Balung, Kelurahan Ciwedus, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, Banten.

**Pemkot Tangerang Tingkatkan Target,** 

TANGERANG (IM)- surat vaksinasi usai observasi sela-

25.000 Orang Divaksinasi Tiap Hari

CILEGON (IM)- Biaya pemakaman dengan protokol Covid-19 di pemakaman Makam Balung, Kota Cilegon, dipatok Rp 4 juta. Biaya itu dikeluhkan warga yang keluarganya meninggal karena Covid-19.

Biaya pemakaman Rp 4 juta tersebut diminta oleh pihak yang mengaku pengurus di tempat permakaman Makam Balung, Kelurahan Ciwedus, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, Banten.

Yang meminta pengurus pemakaman. Saya bayar ke gurus 5 orang warga di ling-

Wismansyah berujar, pihaknya

bakal meningkatkan target vaksi-

nasi Covid-19 di wilayah tersebut

menjadi 25.000 orang per hari.

Sebelumnya, Pemerintah Kota

(Pemkot) Tangerang hanya men-

argetkan sekitar 18.000 orang

gkatkan target sesuai yang diten-

tukan pemerintah pusat. Adapun

Presiden Joko Widodo (Jokowi)

menargetkan sekitar 5 juta orang

se-Indonesia untuk divaksinasi

setiap hari. "Dinkes (Dinas Kes-

ehatan) mampu melakukan vak-

sinasi ke 18.000 orang. Ini kami

coba upayakan meningkatkan

jadi 25.000 per hari sesuai target

Presiden (sebanyak) 5 juta vak-

sinasi per hari secara nasional,"

papar Arief kepada awak media,

tikan vaksin, kata dia, Pemkot

meluncurkan dan menguji coba

fitur baru di situs pendaftaran

sinasi.tangerangkota.go.id itu

sebelumnya hanya dapat digu-

nakan calon peserta vaksin untuk

mendaftarkan diri. Namun, saat

ini situs tersebut memiliki fitur

baru, yakni sebagai tempat Pem-

kot mengunggah surat vaksinasi

sinasi bakal mendapatkan selembar

Sebelumnya, para peserta vak-

Situs yang bernama vak-

Covid-19 pada Senin ini.

Guna mempercepat penyun-

Senin (26/7).

(non-sertifikat).

Kata Arief, pihaknya menin-

yang disuntik vaksin per hari.

mereka Rp 4 juta, itu sudah clear," kata Ketua RT 007/005 Kelurahan Ciwedus, Tono Santana, saat dikonfirmasi wartawan, Senin (26/7).

Biaya permakaman Rp 4 juta tersebut sudah berlangsung sejak Juni lalu. Tono mengaku dirinya sering diminta tolong oleh pihak keluarga pasien Covid-19 yang meninggal dan hendak dimakamkan di tempat permakaman Makam Balung.

Sejak Juni tersebut, Tono selaku Ketua RT sudah men-

mempercepat proses vaksinasi ke

capaian targetnya dengan bergan-

tung pada fitur baru itu, pihaknya

masih menemui kendala dalam pen-

goperasian fitur tersebut. Kendala

itu diutarakan Kepala Diskominfo

Kota Tangerang, Mulyani pada awak

media, Senin. Oleh karenanya, Dis-

kominfo bakal mengevaluasi kendala

tersebut dan memperbaikinya. "Ini

kan baru tahap uji coba, makanya ada

beberapa kendala. Tadi sesuai hasil

evaluasi akan kami sempurnakan

dengan lebih cepat nanti di pelaksa-

fitur baru tersebut dilakukan khu-

sus bagi peserta vaksin yang berusia

12-17 tahun yang terdiri dari siswa

SMPN 29 Tangerang dan siswa

SMP Strada Santa Maria 2. Para

siswa dari kedua SMP tersebut

dijadwalkan menerima vaksinasi

Covid-19 di SMPN 29 Tangerang

pada Senin ini. 

pp

Mulyani mengatakan, uji coba

naan berikutnya," kata dia.

Meski Pemkot meningkatkan

depan," papar Arief.

kungannya yang meninggal akibat Covid-19 dan dimakamkan di Makam Balung. Pada Senin sekitar pukul 10.00 WIB, dirinya juga mengurus pemakaman salah seorang warganya yang meninggal akibat Covid-19.

"Kalau Rp 2 juta atau Rp 2,5 juta masih masuk akal, kalau Rp 4 juta kasihan juga sohibul musibah-nya juga, karena mereka mengeluarkan biaya juga segala macem, saat isoman juga kan pasti banyak biaya keluar," kata dia.

#### Lurah Angkat Bicara

Sementara itu, Lurah Ciwedus, Suherman mengatakan kejadian serupa pernah terjadi sekitar sebulan lalu. Pihaknya kemudian mengumpulkan RT-RW untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam rapat yang digelar

di kantor Kelurahan Ciwedus, warga beserta RT-RW sepakat biaya yang dikeluarkan saat pemakaman hanya untuk upah tukang gali kubur.

"Sebenarnya warga sama RT itu sudah kita kumpulin untuk biaya hanya untuk penggalian, upah gali. Nggak (dipatok) kita kumpulin sama RW semua jadi kalau misalkan ada orang 7 atau orang 8 ya kita manusiawi lah ya kita kasih Rp 200-an (ribu) manusiawi lah,' kata Suherman.

"Namanya permakaman gratis, kalau memang mau ngegali sendiri silakan ngegali sendiri, tapi kan rata-rata (penggali) ada 6-8 orang dan banyak tuh sekarang yang meninggal, kalau dikali Rp 200 (ribu) dikali 8 kan Rp 1,6 juta," tambahnya.

Dia mengatakan pihak kelurahan sudah menyebar no-

mor kontak pengurus pemakaman jika ada salah seorang anggota keluarga yang meninggal akibat Covid-19.

"Akhirnya disepakati biaya penggalian saja, udah sepakat nggak ada kejadian apa-apa tuh. Padahal, sudah dikasih nomornya, ada (kelurahan) Ciwaduk, Ciwedus, Bendungan," kata dia.

Pihak kelurahan akan segera mengumpulkan lagi RT-RW perihal masalah pematokan biaya tersebut. Suherman enggan menduga ada oknum yang mematok biaya pemakaman secara sepihak.

"Nggak tahu juga kalau berbicara oknum, yang jelas saya juga kaget. Nanti kita akan undang lagi lah RT-RWnya kita akan pertajam lagi. Kita sering share di grup bahwa hubungi nomor ini jangan datang ke Makam Balung, tinggal hubungi nomor ini," ujarnya. • pra

## **PMI Kota Tangerang Siap Jemput Bola ke Penyintas Covid-19**

TANGERANG (IM)-Palang Merah indonesia (PMI) Kota Tangerang siap jemput bola apabila ada penyintas Covid-19 yang ingin melakukan donor plasma konvalesen. Hal itu dilakukan semata-mata untuk memperbanyak stok agar permintaan plasma konvalesen bisa terpenuhi.

Ketua PMI Kota Tangerang, Oman Jumansyah mengatakan tim dari Unit Pelayanan UDD PMI Kota Tangerang siap mengambil sampel sebelum dilaksanakan donor plasma konvalesen. "UDD PMI Kota Tangerang siap mengambil sampel. Ini misi kemanusiaan untuk membantu dalam mengatasi pandemi," kata Oman, Senin (26/7).

Menurut Oman pihaknya sudah melakukan pengambilan sampel plasma sekaligus donor darah di wilayah RW 07 kelurahan Cimone, kecamatan Karawaci, Kota Tangerang kepada para penyintas Covid19 yang sudah sembuh.

Hingga saat ini, PMI Kota Tangerang sudah menyalurkan 3.619 kantong plasma konvalesen ke sejumlah rumah sakit. Ribuan kantong plasma itu berasal dari penyintas yang melakukan donor plasma konvalesen.

"Dari awal pencanangan pelayanan donor plasma hingga tanggal 25 Juli 2021, PMI Kota Tangerang sudah salurkan 3.619 kantong plasma konvalesen kepada rumah sakit untuk membantu proses penyembu-

han pasien positif," kata Oman. Oman mengatakan kebutuhan darah plasma konvalesen untuk pasien Covid-19 saat ini masih banyak. PMI Kota Tangerang yang mendapatkan izin untuk menyelenggarakan donor plasma konvalesen terus mengajak pasien yang sudah sembuh agar bisa berkontribusi.

Dia menyebut Plasma konvalesen sangat efektif dalam membantu proses penyembuhan pasien Covid-19 yang kini masih dalam perawatan di Rumah Sakit, "Plasma ini sangat efektif

maka itu kita bersama-sama mengatasi pandemi dengan memberikan sesuatu yang bisa kita lakukan," ujarnya. Sementara itu Sekertaris ke-

lurahan Cimone, Asep Zulfikar mengaku mendukung penuh upaya PMI Kota Tangerang dalam membantu penyembuhan pasien Covid 19.

'Kami dari Satgas intinya mendukung kegiatan donor darah khusus plasma konvalesen pada masa pandemi karena salah satu upaya dalam penanganan Covid-19 yang dapat membantu penyembuhan pasien yang sedang melakukan perawatan di rumah sakit," jelasnya.

"Kegiatan ini untuk membantu memfasilitasi warga yang ingin mendonorkan plasmanya ke PMI Kota Tangerang semoga kedepannya mungkin akan rutin kami dilakukan," tutupnya. • pp

## Tugu Pamulang Sebaiknya Direvitalisasi, Bukan Dibongkar TANGSEL(IM)- Ren- kata anggota dewan Dapil "Yang memang layak, ses-

Wali Kota Tangerang, Arief R ma 30 menit. Dengan fitur baru itu, para peserta vaksin tak perlu lagi cana pembongkaran Tugu mengantre untuk mendapatkan Pamulang yang disampaikan selembar surat vaksinasi tersebut. Wakil Gubernur Banten, An-Dengan demikian, durasi dika Hazrumy masih belum dari keseluruhan proses vaksinasi terealisasi. Gagasan pembongbakal berkurang cukup banyak. karan itu muncul usai Tugu "Sekarang semuanya didigitalisasi oleh teman-teman Diskominfo Pamulang menjadi bahan luludidukung Dinkes sehingga proses lucuan warganet akibat desain pengisian vaksinasi di Kementerian dan bangunan yang berdiri Kesehatan itu bisa lebih cepat. sekarang sangat berbeda jauh. Dan semua sudah digital. Semoga

Hanya saja, legislator justru meminta bangunan yang digadang-gadang jadi ikon Kota Tangsel itu direvitalisasi saja, bukan dibongkar.

Anggota Komisi III DPRD Provinsi Banten, Maretta Dian Arthanti mengatakan, alasan Tugu Tangsel tidak perlu dibongkar, lantaran bisa mubazir.

Lagi pula, sambung dia, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten sejak April 2021, mewacanakan untuk membongkarnya. Namun, hingga saat ini, Tugu Pamulang masih berdiri kokoh di Bundaran Jalan Siliwangi, Pamulang, Kecamatan Ciputat.

"Kalau kita melihat progresnya sebenarnya apa yang menjadi desain awal itu tidak sia-sia karena kan duit sudah dikeluarkan. Itu kan bisa disempurnakan lagi saja desainnya, jangan sampai mubazir," Kota Tangsel tersebut saat dihubungi kemarin.

Pembangunan Tugu Pamulang dimulai pada 2018 dengan menggunakan APBD tahun 2017 sebesar Rp 300 juta, berdasarkan data PUPR Provinsi Banten. Selanjutnya, disediakan anggaran revitalisasi sebesar Rp 200 juta pada 2019. Namun, hal itu belum terealisasi.

Pada 2020, rencana revitalisasi Tugu Pamulang akan dilakukan. Sayangnya, anggaran terkena refokusing akibat datangnya pandemi Covid-19.

Maretta mengaku, memaklumi kondisi pengalihan anggaran infrastruktur untuk penanganan pandemi, termasuk alokasiuntuk revitalisasi Tugu Pamulang. Meski begitu, dia mendorong nantinya pembangunan bakal dilanjutkan saat kondisi pandemi melandai.

Pasalnya, menurut pengamatannya, pembangunan Tugu Pamulang yang sesuai dengan harapan terbilang terlunta-lunta. Revitalisasi yang diharapkan, lanjut dia, adalah desain yang dibuat Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel yang bisa lebih merepresentasikan kota tersebut.

uai dengan landmark Tangsel. Jadi teruskan saja direvitalisasi, dengan memanfaatkan yang sudah ada tapi tetap sesuai dengan harapan masyarakat," terang politikus PSI tersebut.

Seperti diketahui, Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy memerintahkan Dinas PUPR untuk membongkar Tugu Pamulang usai menuai kritikan publik lantaran bentuknya berbeda dengan rancangan desainnya.

"Saya sudah perintahkan bongkar, daripada jadi permasalahan di masyarakat. Bongkar dulu, nanti kalau anggaran sudah siap, baru kita bangun," ujar Andika di Kota Tangsel pada Kamis (15/4).

Andika mengatakan, usai dibongkar, nantinya tugu dibangun sesuai dengan desain yang sudah direvisi, seperti gambar yang sempat viral di jagat maya. Desain perubahan tersebut merupakan usulan Pemkot Tangsel yang bentuknya lebih artistik dan menggambarkan ikon wilayah di Tangsel.

Tidak seperti desain awal yang saat ini, kata dia, yang terlihat di Tugu Pamulang hanya berupa tiang melingkar dan kubah berwarna putih polos. • pp



#### PERPANJANGAN PPKM DI BANDUNG

Pekerja menyortir pakaian yang kering di sebuah jasa laundry di Jalan Dipatiukur, Bandung, Jawa Barat, Senin (26/7). Pada perpanjangan PPKM level 4 hingga 2 Agustus mendatang, pemerintah pusat mengijinkan PKL, toko kelontong, pangkas rambut, laundry, rumah makan, pedagang asongan, dan bengkel kecil untuk beroperasi dengan protokol kesehatan ketat hingga pukul 20.00.

### Jasad Pria Penuh Luka Bacok di **Pandeglang Diduga Dibunuh** PANDEGLANG (IM)- dah diterjunkan untuk menggali

Sesosok mayat penuh luka bacok ditemukan tergeletak di dalam gubug tengah sawah di Desa Koncang, Kecamatan Cipeucang, Pandeglang, Banten. Mayat tersebut diketahui bernama Suganda (50).

Kasatreskrim Polres Pandeglang, AKP Fajar Mauludi mengatakan, jasad penuh luka bacok itu diduga merupakan korban pembunuhan. Dugaan kuat ini mengarah karena ditemukannya luka bekas sayatan benda tajam di bagian dada dan leher korban.

"Untuk sementara, dugaannya mengarah ke sana. Korban ini diduga merupakan korban pembunuhan," katanya saat dikonfirmasi di Pandeglang, Banten, Senin (26/7).

IDN/ANTARA

Namun demikian, Fajar mengaku perlu menunggu hasil otopsi tim RSUD Pandeglang tersebut. Anggotanya juga su- tersebut. • pra

keterangan dari pihak keluarga korban mengenai kejadian ini. "Perkembangan sementa-

ranya begitu (dugaan korban pembunuhan). Tapi kami masih perlu menunggu hasil otopsi lagi untuk lebih memastikan," pungkasnya.

Sebelumnya, warga Desa Koncang, Kecamatan Cipeucang, Pandeglang, Banten digegerkan dengan penemuan sesosok mayat yang tergeletak di gubuk tengah sawah. Mayat yang diketahui bernama Suganda (50) itu ditemukan sudah bersimbah darah dan penuh luka bacokan.

Menurut informasi, mayat Suganda pertama kali ditemukan oleh anaknya yang bernama Sadam Husen (25) sekira pukul 06.00 WIB. Polisi kemudian tiba dan melakukan olah TKP untuk mengungkap penemuan mayat untuk memastikan dugaan di dalam gubuk tengah sawah

## 10 Pengelola dan Pengunjung Lokasi Hiburan Malam di Tangerang Diamankan

TANGERANG (IM)- Dua lokasi dan didapati aktivitas lokasi usaha hiburan malam di wilayah Gading Serpong, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, digerebek polisi, Senin (26/7) dini hari. Sepuluh orang pengelola dan pengunjung diamankan dan diperiksa terkait dugaan pelanggaran aturan PPKM Level 4.

"Dua tempat usaha tersebut diduga melanggar Undang-Undang Kekarantinaan Kesehatan dan Undang-Undang Wabah Penyakit Menular," kata Kapolres Tangsel, AKBP Iman Imanudin.

Iman menegaskan, penggerebekan usaha hiburan dan griya pijat di wilayah Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang itu dilakukan atas laporan masyarakat sekitar. Mereka resah dengan aktivitas di

"Atas dasar itu, petugas sekitar pukul 01.30 WIB mendatangi usaha," jelas dia.

Iman menjelaskan, di lokasi pertama, petugas mendapati adanya penyelenggaraan perayaan ulang tahun. "Yang kemudian menyebabkan terjadinya kerumunan," jelas Iman.

Di lokasi kedua juga diduga melanggar PPKM Level 4 yang diterapkan pemerintah. "Berdasarkan beberapa petunjuk yang ditemukan diduga masih beraktivitas dalam masa PPKM Level 4," terangnya.

Selanjutnya, ada 10 orang vang digelandang ke Polres Tangerang Selatan. Mereka dimintai keterangan lebih lanjut.

"Kami mengamankan 10 orang dan saat ini tengah dimintai keterangan terkait dugaan pidana kekarantinaan kesehatan dan atau wabah penyakit menular,' ungkap Iman. • pp



PABRIK ZAT ASAM 731 BANDUNG

Petugas memantau mesin penghasil oksigen di pabrik zat asam 731 di Lapangan Udara Husein Sastranegara, Bandung, Jawa Barat, Senin (26/7). Pabrik zat asam 731 Bandung tersebut mampu melakukan pengisian 60 hingga 70 tabung oksigen yang diberikan secara gratis kepada rumah sakit di wilayah Bandung Raya serta warga yang membutuhkan.